



## STRATEGI PENGGUNAAN TIK (TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMK NEGERI 1 TANJUNG PURA LANGKAT

Syahrina Siregar<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Manajemen Pendidikan Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Indonesia

[Email : rina135946@gmail.com](mailto:rina135946@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to analyze the strategies for utilizing and mastering Information and Communication Technology (ICT) to improve students' academic performance at SMK Negeri 1 Tanjung Pura. The main focus of the study is to identify the strategies for using educational technology, the supporting factors for its implementation, and the challenges faced in applying technology to enhance academic achievement. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observations, in-depth interviews with the school principal, teaching staff, and two students, as well as documentation related to the use of ICT in teaching. The results show that the strategy for using educational technology at SMK Negeri 1 Tanjung Pura includes providing training to teachers on the use of educational technology, monitoring the learning process that incorporates technology, and encouraging teachers to be more creative and active in integrating technology into their teaching. Key supporting factors for the use of ICT include the availability of adequate facilities and infrastructure, as well as good cooperation between the school and various stakeholders. However, challenges that hinder the optimal use of technology include the lack of willingness from some teachers to use technology in teaching and the insufficient infrastructure that does not fully support the use of ICT. The implications of this study suggest that to improve students' academic performance, it is essential to continuously strengthen teacher training on technology, improve facilities and infrastructure, and enhance teachers' active participation in utilizing ICT.*

**Keywords:** *Use and Mastery of ICT, Educational Technology, and Academic Achievement*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penggunaan dan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penggunaan teknologi pendidikan, faktor-faktor yang mendukung penerapannya, serta kendala yang dihadapi dalam implementasi teknologi untuk mendongkrak prestasi akademik siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru pembelajaran, dan dua siswa, serta dokumentasi terkait kegiatan penggunaan TIK dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penggunaan teknologi pendidikan di SMK Negeri 1 Tanjung Pura mencakup pemberian pelatihan kepada guru mengenai penggunaan teknologi pendidikan, pengawasan terhadap proses pembelajaran



yang memanfaatkan teknologi, serta dorongan kepada guru untuk menjadi lebih kreatif dan aktif dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran. Faktor pendukung utama dalam penggunaan TIK adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai serta kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan berbagai pihak terkait. Namun, terdapat kendala yang menghambat optimalisasi penggunaan teknologi, yaitu rendahnya kemauan sebagian guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan keterbatasan sarana dan prasarana yang tidak sepenuhnya mendukung penggunaan TIK. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, penting untuk terus memperkuat pelatihan teknologi bagi guru, memperbaiki sarana prasarana, serta meningkatkan partisipasi aktif guru dalam memanfaatkan TIK.

**Kata Kunci:** *Penggunaan dan Penguasaan TIK, Prestasi Akademik.*

## PENDAHULUAN

Teknologi saat ini telah berkembang dengan pesat, pesatnya perkembangan teknologi ini berdampak pula dalam kehidupan, dari kehidupan dimulai sampai dengan berakhir kehidupan ini dikenal dengan e-life style artinya kehidupan yang dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik yang juga membawa dampak pada pengefesiansian berbagai aspek kehidupan itu sendiri, pentingnya pengembangan pembelajaran dan pengelolaan mulai dirasakan pada semua aspek bidang kehidupan tak terkecuali pada bidang pendidikan. (Eatin Indrayani, 2017: 10-11). Dalam konsep revolusi industri 4.0 keadaan masyarakat tidak jauh berbeda dengan konsep *society 5.0*. Keduanya sama-sama berada pada masa penerapan teknologi yang canggih. Namun, dalam *society 5.0* lebih cenderung pada unsur manusianya. Manusia yang menjadi pemeran utama, untuk menggunakan teknologi tersebut di berbagai bidang kehidupan. Jadi manusia berperan sentral dalam segala hal seperti membuat berbagai kemajuan atau yang menciptakan *artificial intelligence* (kecerdasan buatan). (Budiman Haris, 2017:30).

Teknologi Informasi dan Komunikasi atau yang selanjutnya disebut dengan TIK merupakan alih bahasa dari *Information and Communication Technology (ICT)* yang dimaknai sebagai teknologi yang memiliki fungsi atau dapat dimanfaatkan untuk mendukung komunikasi atau penyampaian informasi. Lebih lanjut, Kent County Council mendefinisikan TIK sebagai cara, media, atau teknologi untuk menyimpan, mengembalikan, memanipulasi, meneruskan, dan menerima data atau informasi digital. (Hartoyo,2014:4).

Teknologi informasi dan komunikasi terdiri dari tiga suku kata yaitu kata teknologi, informasi, dan komunikasi. Menurut Darmawan (2013: 20-27) pengertian teknologi dapat dilihat dari empat perspektif yaitu teknologi sebagai ide, rancang bangun, berpikir inovatif, dan kebahasaan. Informasi adalah data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan. Sedangkan komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari pengirim (*sender*) kepada penerima (*receiver*) dengan



menggunakan symbol atau lambang tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan umpanbalik (*feedback*).

Menurut Pusat Kurikulum Kemendikbud, ruang lingkup Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yakni teknologi informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi; dan teknologi komunikasi yang merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. (Yusufhadi Miarso, 2005:590).

Prestasi akademik diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran disekolah dan dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil test mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. (Oemar Hamalik, 2003:210). Prestasi akademik dapat dijadikan indikator sebagai daya serap (kecerdasan) anak. Dalam mendidik proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Pengelolaan Teknologi dalam Pendidikan sangat penting dalam suatu pendidikan karena menunjang peningkatan kualitas belajar siswa, perkembangan teknologi menghasilkan berbagai konsep dan praktek pendidikan yang banyak memanfaatkan media sebagai sumber belajar pengelolaan teknologi dalam mencapai suatu peningkatan kualitas belajar siswa, terdapat persepsi bahwa sama dengan media berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi atau bahan belajar dari segi sistem pendidikan kedudukan teknologi pendidikan berfungsi untuk memperkuat pengembangan kurikulum terutama dalam desain dan pengembangan serta implementasinya, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi saat ini peningkatan teknologi semakin berkembang. Adanya teknologi informasi dan komunikasi menjadikan pembelajaran lebih berwarna dengan pemanfaatan berbagai media. Media dan sarana prasarana pembelajaran dapat memepertinggi proses dalam belajar peserta didik.

Kondisi guru yang belum mahir menggunakan perangkat pembelajaran TIK di SMK Negeri 1 Tanjung Pura Langkat menjadi tantangan dalam penerapan strategi TIK untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Keterbatasan kompetensi guru dalam memanfaatkan perangkat keras maupun perangkat lunak sering kali disebabkan oleh kurangnya pelatihan yang merata, faktor psikologis seperti resistensi terhadap perubahan, serta kebiasaan menggunakan metode pengajaran tradisional. Selain itu, keterbatasan fasilitas seperti komputer dan akses internet juga memperburuk situasi. Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang interaktif dan menarik, yang dapat berdampak pada motivasi belajar siswa. Untuk mengatasi hal ini, perlu adanya pelatihan intensif, pendampingan, peningkatan fasilitas TIK, dan forum diskusi antarguru untuk berbagi pengalaman dalam

penerapan teknologi. Guru yang belum mahir menggunakan perangkat pembelajaran IT dan TIK merupakan salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan, baik secara lokal di Tanjung Pura Langkat maupun secara umum di Indonesia.

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sekitar 40% guru di Indonesia masih memiliki keterbatasan dalam mengoperasikan perangkat TIK, termasuk penggunaan platform pembelajaran daring. Di daerah tertentu, seperti di wilayah pedesaan atau terpencil, angka ini bahkan lebih tinggi karena kurangnya akses terhadap pelatihan, fasilitas, dan infrastruktur pendukung. Di SMK Negeri 1 Tanjung Pura Langkat, kondisi ini juga terlihat dari masih ada guru yang kesulitan menggunakan perangkat lunak pembelajaran interaktif seperti Google Classroom, Quizziz, atau aplikasi sejenis. Faktor penyebabnya meliputi kurangnya pelatihan yang berkesinambungan, keterbatasan sarana seperti komputer dan jaringan internet, serta hambatan psikologis seperti ketakutan terhadap teknologi atau ketidaksiediaan untuk berubah dari metode pengajaran tradisional.

Untuk meningkatkan kompetensi guru dan prestasi akademik siswa, diperlukan strategi yang melibatkan pelatihan intensif bagi guru dalam penggunaan TIK, pengadaan fasilitas yang memadai, serta pemberian insentif bagi guru yang berhasil menerapkan pembelajaran berbasis TIK. Pendekatan ini relevan untuk SMK Negeri 1 Tanjung Pura Langkat guna mengoptimalkan potensi siswa melalui teknologi pendidikan modern.

Hubungannya dengan prestasi akademik, rendahnya kompetensi guru dalam memanfaatkan TIK berdampak signifikan pada kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang tidak berbasis teknologi cenderung kurang menarik bagi siswa yang sudah terbiasa dengan perangkat digital, sehingga mengurangi keterlibatan dan motivasi mereka. Akibatnya, prestasi akademik siswa sulit untuk meningkat secara optimal. Sebaliknya, strategi penggunaan TIK yang efektif, seperti pengintegrasian perangkat IT dalam pembelajaran, telah terbukti meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan mereka memahami materi. Untuk mengatasi kondisi ini, sekolah perlu memperkuat strategi pelatihan bagi guru, menyediakan fasilitas TIK yang lebih memadai, dan memberikan dukungan berkelanjutan agar seluruh guru dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dengan baik.

Penggunaan TIK secara nyata mampu membantu siswa dalam aktivitas proses belajar mengajar kelas, terutama dalam peningkatan prestasi akademik siswa. (Affandi Muhajir, 2014: 22) Namun para guru masih sering mengajar dengan menggunakan metode ceramah (lecture method). Kemungkinan metode tersebut yang paling menonjol di kalangan guru, di samping itu juga guru di tuntut untuk terampil (mempunyai SDM) sehingga mampu menguasai bahan pelajaran. Pada saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi makin berkembang, sehingga pendidikan tidak mungkin lagi di kekola melalui pola tradisional. Selain itu pola tradisional kurang

relevan dibandingkan dengan penggunaan teknologi pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan jenis data, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai fenomena dengan melalui pengumpulan data sedalam dalamnya.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu Data primer adalah data yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait seperti Kepala Sekolah, Guru dan siswa 10 orang yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelusuran berbagai referensi yang terkait dengan Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* (Kecerdasan Majemuk) dalam pembentukan karakter siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Adapun data sekunder tersebut terdiri atas: buku-buku, undang-undang, artikel, majalah, Ensiklopedia, kamus, dan bahan acuan.

Teknik pengumpulan data untuk mendapat data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tanpa terasa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah masuk ke dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari internet, spreadsheet, wordprocessor dan data base telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Teknologi sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang telah menjadi dalam suatu proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, teknologi juga merupakan suatu komponen yang penting dalam lembaga pendidikan yang dapat menyajikan informasi dan sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar dan mampu mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan, dan sebagai Kepala sekolah SMK Negeri 1 Tanjung Pura Langkat mempertegaskan dan sangat memperhatikan bahwa teknologi pendidikan merupakan keharusan yang harus dilakukan oleh guru, kepala sekolah memberi arahan dan pelatihan-pelatihan terhadap guru dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, kepala sekolah juga bekerjasama baik dengan guru, supervisi, dan wakil dibidang kurikulum dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk penunjang proses pembelajaran. Kepala sekolah beserta wakil juga melakukan pengawasan

dalam penggunaan teknologi pendidikan terhadap guru dalam proses belajar mengajar.

### **Strategi Penggunaan dan Penguasaan TIK dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura Langkat.**

Dalam pelaksanaan penggunaan teknologi pendidikan diawali dengan perencanaan dan rapat kerja dalam kesepahaman untuk menentukan bagaimana pentingnya penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan proses belajar mengajar, dalam strategi penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa diawali dengan memberi pelatihan-pelatihan terhadap guru serta mengawasi guru dalam proses belajar mengajar. Untuk strategi penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura Langkat diawali dengan perencanaan dan rapat kerja untuk kesepahaman dalam menentukan bagaimana pentingnya penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

### **Faktor-Faktor yang Mendukung Penggunaan dan Penguasaan TIK dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura Langkat**

Hal yang menjadi suatu pendukung dalam penggunaan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura Langkat dimana Kepala sekolah sebagai pemimpin selalu berusaha untuk tidak terlambat dan ketinggalan dalam mengawasi dan memantau teknologi-teknologi pendidikan terbaru yang dapat menunjang pembelajaran dan mampu meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan, dan setiap pertemuan dengan guru-guru kepala sekolah selalu mendorong terus memberi motivasi, karena kemauan guru merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh baik itu dalam penggunaan teknologi pendidikan maupun dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Selain itu sarana dan prasarana yang memadai sangat mempengaruhi penggunaan teknologi pendidikan, guru yang aktif dan kreatif, dan kemauan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan menjadi salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan prestasi belajar dan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam penggunaan teknologi pendidikan kepala sekolah selalu mengawasi baik dalam sarana dan prasarana maupun guru-guru dalam penggunaan teknologi pendidikan.

### **Kendala Penggunaan dan Penguasaan TIK dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura Langkat**

Kendala dalam pelaksanaan penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura Langkat tidak terlalu besar hanya ada beberapa kendala seperti satu dua guru yang kurang berkemauan dan tidak terlalu maksimal dalam penggunaan teknologi, padahal kemauan guru merupakan suatu ketergantungan dalam peningkatan prestasi siswa baik dalam penggunaan teknologi maupun dalam proses

belajar mengajar, dan ada guru yang salah penempatan dalam penggunaan teknologi pendidikan, kemudian masalah yang lain diluar dari kemampuan guru seperti infastruktur listrik dan itu sudah menjadi hal yang lumrah, selain itu juga ada alat rusak tidak bisa segera untuk diperbaiki kita harus menunggu anggaran, karna anggaran pemerintah ada waktunya cair kapan misalnya rusak dibulan satu bulan dua terpaksa perbaikannya dibulan empat, akan tetapi dalam setiap permasalahan tersebut kepala sekolah dan guru yang lain ikut kerja sama dalam mengatasi berbagai masalah untuk meningkatkan prestasi belajar mengajar.

## **KESIMPULAN**

Strategi diawali dengan perencanaan matang melalui rapat kerja yang melibatkan seluruh elemen sekolah. Kepala sekolah berperan aktif dengan memberikan pelatihan kepada guru tentang penggunaan teknologi pendidikan, mengawasi implementasi di kelas, dan berkolaborasi dengan wakil kurikulum. Teknologi digunakan sebagai sumber informasi, alat bantu pembelajaran, dan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Faktor pendukung meliputi kemauan guru dalam memanfaatkan teknologi, fasilitas yang memadai, serta dukungan kepala sekolah yang terus mendorong inovasi. Kepala sekolah secara rutin memantau perkembangan teknologi pendidikan terbaru untuk memastikan proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

Kendala utama termasuk kurangnya antusiasme sebagian guru, keterbatasan infrastruktur seperti listrik, serta lambatnya perbaikan alat yang rusak karena kendala anggaran. Meski demikian, kerja sama antara kepala sekolah dan guru berhasil mengatasi sebagian besar permasalahan untuk memastikan penggunaan TIK tetap mendukung prestasi siswa.

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dikemukakan antara lain:

Kepala sekolah diminta mempertahankan dan meningkatkan kerja sama dalam penggunaan teknologi pendidikan serta memastikan pengawasan proses belajar mengajar tetap berjalan baik.

Sarana dan prasarana teknologi pendidikan perlu dikembangkan agar proses belajar mengajar lebih maksimal dan tujuan pendidikan tercapai secara efektif.

Guru dan staf sekolah diharapkan terus memperbarui pengetahuan teknologi pendidikan untuk mempermudah proses belajar dan meningkatkan prestasi siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Al-Qur'an Terjemahan. (2024). *Bandung: Al-Mizan.*



- Abdul, K., Bangun, B., Kusmanto, & Purnama, I. (2020). *Pengantar teknologi informasi* (4th ed.). Yayasan Labuhan Batu Berbagi Gemilang.
- Afrianti. (2022, Agustus 29). Wawancara. Dewan Guru MAN Palopo, Palopo.
- Cholik, A. C. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(6), Juni.
- Eating, I. (n.d.). Pengelolaan sistem informasi akademik perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 57(12), April.
- Hanifa, U. (2020). Peran TIK dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era disrupsi. *Vol. 3, No. 1*, Desember.
- Harjali. (2011). *TIK*. Jakarta.
- Haris, B. (n.d.). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan.
- Haryati, T. (2012). Peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui praktik belajar. *Vol. 2, No. 2*, Juli.
- Jumrah. (2022, September 1). Wawancara. Kepala Madrasah MAN Palopo, Palopo.
- Ningrum, D. K. (2021). Upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media audiovisual. Diakses pada 6 November 2021.
- Padmini, H. K. (2018). TIK sebagai pembelajaran kompetitif untuk meningkatkan prestasi siswa. *Surakarta*, 21 November.
- Rogantina, M. A. (2017). Peran dan fungsi teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Vol. 3, No. 1*, November.
- Sari, E. U. R. (2018). *Teknologi pendidikan: Peningkatan kualitas akses pendidikan*. Jakarta.
- Syarovina. (2016). Pengelolaan teknologi pendidikan. Diakses pada 3 Januari 2016.
- Wahhab, A. (2022, Agustus 29). Wawancara. Dewan Guru MAN Palopo, Palopo.
- Werdiningsih, H. (2016). Peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran yang terintegrasi. *Vol. 16, No. 1*, Januari.
- Yazdi, M. (2018). Analisis pembelajaran berbasis e-learning dengan teknologi cloud computing. *Vol. 2, No. 2*, Desember.
- Yuli, K. (2021). Teknologi informasi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 4(14), Juni.